

Materi

BERDAYA INTERNET

1. DESKRIPSI

Tema Berdaya Internet merupakan menjadi pondasi dasar atas bahasan literasi digital di Kurikulum Tular Nalar. Tema ini menjadi sebuah pintu untuk memahami tema-tema berikutnya dalam program Tular Nalar. Pada tema ini akan diperkenalkan konsep berpikir kritis dengan membekali dan mendalami aspek Mengakses dan Mengelola Informasi. Karena dua aktivitas ini menjadi gerbang awal untuk lebih berdaya di dunia digital. Apalagi di media sosial dengan limpahan informasi yang begitu masif. Dengan limpahan informasi ini, maka kita sebaiknya mampu mengakses dan mengelola informasi dengan baik. Terutama mengenali mana informasi benar dan salah, seperti hoaks. Akses memiliki pengertian sebagai kunci yang membuka pintu pada seluruh informasi yang dibutuhkan. Mengakses Informasi berarti dapat terhubung dengan piranti digital yang digunakan untuk mendapatkan informasi. Sedangkan Mengelola Informasi berarti mengolah informasi sesuai dengan kebutuhannya seperti untuk menjawab pertanyaan, mendapatkan data, atau menyelesaikan masalah.

Tema ini akan disajikan dalam dua metode yaitu Komprehensif dan Cepat dengan ukuran standar waktu kurang lebih 15 menit. Adapaun **Bahan Ajar Digital meliputi Platform**, kuis Tular Nalar, video, dan tautan lembar refleksi peserta dan menggunakan **Media Teknologi yaitu** Penggunaan laman Tular Nalar, mesin peramban, dan akun media sosial.

2. SAPAAN

Selamat datang diruang pembelajaran online dengan metode interaktif yang didukung oleh ahli literasi media dan digital. Lebih tahu, paham, dan tercerahkan untuk berpikir kritis ditengah gempuran informasi dan berita hoaks.

3. PROFIL DOSEN

Program Tular Nalar melibatkan orang-orang yang berkompeten berdasarkan kemampuan dan pengalaman baik para pegiat literasi digital, akademisi, jurnalis, relawan, dan organisasi yang memiliki kepedulian yang sama dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam mengakses dan mengelola informasi.

Tular Nalar merupakan program yang diprakarsai oleh konsorsium Maarif Institute, MAFINDO, Love Frankie dan Google.org yang dapat diakses melalui situs tularnalar.id <https://tularnalar.id/tentang-kami/>

4. CAPAIAN MATA PELAJARAN

Dalam Program Tular Nalar Berdaya internet ini capaian pembelajaran secara komprehensif meliputi:

1. Mengakses informasi dari berbagai platform media sosial dan informasi digital dengan baik dan benar
2. Mengelola informasi pribadi dan etika di media sosial dengan baik dan benar
3. Memproses informasi yang diterima dari berbagai platform media sosial dan informasi digital dengan baik dan benar
4. Mendesain pesan yang tepat untuk berbagai platform media sosial dan informasi digital dengan baik dan benar
5. Mampu berbagi pesan pada berbagai platform media sosial dan informasi digital dengan baik dan benar
6. Membangun ketangguhan diri dari berbagai arus informasi yang tersebar dari berbagai platform media sosial
7. Menganalisis, memverifikasi, dan mengevaluasi perlindungan data yang kita miliki pada berbagai platform media sosial yang kita ikuti.
8. Merangkul sesama dengan melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak untuk menumbuhkembangkan literasi digital kepada para penyandang disabilitas, anak, dan perempuan.

5. PETUNJUK BELAJAR

Tema Berdaya Internet diperuntukkan bagi para pengajar, apakah itu Bapak Ibu Guru, Calon Guru yang sedang menyiapkan diri untuk praktik, trainer, atau widyaiswara. Bahkan, tema ini tidak tertutup kemungkinan dipakai oleh orang tua yang mendampingi anak-anaknya belajar, mengingat besarnya tuntutan zaman ini. Walaupun bertema Berdaya Internet, pada dasarnya, penerapan tema ini

sangat luas karena siapapun bisa menjadi guru. Siapa pun bisa menjadi murid, tak peduli berapa usianya dan dari segmen apa. Gunakan sesuai dengan keperluan dan silakan dikembangkan atau dikolaborasikan dengan konten lainnya

6. SAPAAN MAHASISWA

Kawan Tular Nalar

Tular Nalar, Bukan Sekadar Paham

7. GAMBARAN UMUM

Tular Nalar diciptakan untuk membantu meredam laju infodemic yang ramai beredar. Hadir dalam bentuk portal pembelajaran online, Tular Nalar dilengkapi dengan berbagai materi mengenai cara berpikir kritis yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Materi pembelajaran yang menampilkan keseharian ini mencakup berbagai topik, mulai dari memahami etika membagikan pesan di media sosial, cara menghadapi hoax tentang COVID-19, hingga mampu menyikapi isu-isu yang berpotensi menyemai perpecahan bernuansa SARA. Tular Nalar tentunya bisa diakses oleh siapa pun: pelajar, mahasiswa, guru, dosen, bahkan masyarakat umum.

Melalui materi pembelajaran online dari para ahli literasi media dan digital, kita akan sama-sama mencari tahu kebenaran sebuah berita, tanggap dalam melihat kebenaran, dan tangguh melawan hoax, sehingga akhirnya dapat ikut menyebarkan kebenaran tersebut.

Media sosial telah menjadi bagian hidup kita saat ini. Mulai dari membuka mata sampai kita kembali tidur, media sosial selalu menemani. Namun banyak orang belum tahu apa itu media sosial. Definisi dari buku *Media and Information Literacy UNESCO (2017)* menerangkan bahwa media sosial merupakan layanan daring untuk menciptakan interaksi sosial, membangun hubungan, mengolah, dan menyebarkan informasi.

Beberapa karakteristik dari media sosial antara lain memiliki halaman profil pengguna yang biasanya menjabarkan siapa kita. Terjadi interaksi dengan pengguna lain dengan adanya tombol *Like*, kolom komentar, dan tombol *share*. Terakhir, sifat platform media sosial adalah terbuka atau semua orang dapat

membuat akun. Beberapa nama terkenal platform media sosial yang kita Instagram, Facebook, Twitter, TikTok, dan Google+.

Definisi dan karakteristik media sosial diatas tentunya sudah sering dilakukan dan dipahami kawan Tular Nalar. Seiring kita tahu apa itu media sosial, ada baiknya kita juga tanggap akan pentingnya literasi digital untuk menjadi pribadi tangguh bermedia sosial. Sehingga dalam bermedia sosial sehari kita mampu menjadi pribadi yang menjaga keharmonisan dan kondusifitas media sosial.

Dibutuhkan sebuah panduan yang jelas namun tetap simpel untuk mahasiswa dan pengajar agar mereka bisa memaksimalkan penggunaan media digital untuk dijadikan sebagai media pembelajaran yang efektif. Nah, bagaimana pengguna media sosial bisa memahami konten yang baik untuk dipelajari tanpa harus terjebak pada persoalan-persoalan di atas? Jawabannya terletak pada kemampuan **Mengakses dan Mengelola Informasi** yang keduanya merupakan konsep literasi digital Tahu yang menjadi bagian dari kurikulum literasi media dan digital Tular Nalar.

Peserta mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk mengikuti sesi, seperti: jaringan internet yang stabil, laptop, dan *headset*. Tidak disarankan menggunakan telepon genggam dikarenakan fitur yang terbatas dan kesulitan dalam navigasi.

Hubungkan perangkat dengan akun media sosial saat mengikuti sesi.

Follow-up: Peserta diminta untuk memberikan komentar pada postingan video “Asyik Berselancar di Media Sosial” dari peserta lain.

Diskusi: Dalam kolom komentar postingan peserta lain, peserta dapat memberikan opini dan argumentasi mereka masing-masing.

Media Teknologi: Penggunaan laman Tular Nalar, mesin peramban, dan akun media sosial.

Bahan Ajar Digital: *Platform*, kuis Tular Nalar, video, dan tautan lembar refleksi peserta.

8. RELEVANSI

Tersusunnya kurikulum Tular Nalar dengan Tema Berdaya Internet berkaitan erat karena adanya misinfodemi dengan literasi media dan digital meliputi:

- Terbatasnya edukasi literasi media, digital, dan keterlibatan stakeholder (pemangku kepentingan)
- Tantangan SDM, akses, dan sinergi stakeholder
- Kekurangan inovasi pembelajaran literasi media dan digital
- Perlunya pengalaman belajar daring yang menarik
- Masih terbatasnya penerapan berpikir kritis pembelajaran daring

Berdasarkan hal di atas, maka tujuan kurikulum Tular Nalar adalah:

- a. Literasi Digital dan Media Menyediakan kurikulum belajar daring yang menarik, mudah dipahami, dan digunakan bagi para dosen, calon guru, mahasiswa/siswa sekolah guna membangun ketangguhan berhadapan dengan isu intoleransi, berita palsu, ujaran kebencian, dan hoaks dengan pemikiran kritis serta literasi media dan digital.
- b. Berpikir Kritis Memberikan materi pembelajaran untuk berpikir kritis dalam literasi media dan digital yang dapat membantu para dosen, calon guru, mahasiswa/siswa sekolah menjawab tantangan dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid19.
- c. Kelas Daring Membangun sebuah portal pembelajaran daring dan kampanye media sosial yang aspiratif dan menarik bagi para dosen, calon guru, mahasiswa/siswa sekolah agar dapat berpartisipasi dalam pembelajaran mandiri.

9. CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Peserta kelas Tular Nalar mengetahui cara mengakses berbagai informasi melalui berbagai *platform* digital.
2. Peserta kelas Tular Nalar mengetahui cara mencari berbagai informasi melalui berbagai *platform* digital.
3. Peserta kelas Tular Nalar mendesain pesan yang tepat untuk berbagai *platform digital*.
4. Peserta kelas Tular Nalar menganalisis, memverifikasi, dan mengevaluasi perlindungan data pada berbagai *platform digital* yang kita miliki.

10. URAIAN MATERI

Materi Video

Salam Tular Nalar, sebelum kita belajar tentang Berdaya Tular, sebaiknya kita menyaksikan video berikut yang berkaitan dengan materi tema ini. Peserta menyaksikan video Tular Nalar pertama berjudul “Media Sosial, Teman Asyik di Internet”. Video ini menceritakan dua orang sahabat bernama Ibob dan Mentari. Ibob adalah seorang pemuda yang selalu ceria, ingin tahu, dan suka berselancar di media sosial. Sedang Mentari adalah sosok pemudi yang cerdas. Namun, Ibob belum memahami apa itu media sosial dan fungsinya. Sedang Mentari walau ia pintar, tapi tidak memiliki akun media sosial.

Ibob menghadiahkan Mentari sebuah telepon pintar agar Mentari memiliki akun media sosial. Namun Mentari bingung untuk mengoperasikan telepon pintar. Bahkan untuk sekadar mengakses akun media sosial Mentari bingung. Sebaliknya, walaupun Ibob pandai dan sering mengakses media sosial, ia *kebablasan* dalam menggunakannya. Pada satu waktu Mentari melihat Ibob malah marah-marah di media sosial. Mentari menganggap hal ini tidak sesuai etika di media sosial.

Selamat menyaksikan tayangan pada Video Tema Berdaya Internet dengan judul Asyik Berselancar di Media Sosial silakan klik link berikut: <https://www.youtube.com/watch?v=aKzoiDKiNz8>

Materi Tema Berdaya Internet

Tema Berdaya Internet ini mengajak kita mulai dari menjelajahi media digital untuk mencari informasi, mampu memahami pesan serta berbagai perlindungan privasi dan data pribadi, hingga berkolaborasi dengan orang lain melalui teknologi digital yang saat ini banyak diakses pada media sosial.

Salah satu caranya untuk dapat mengetahui lebih lanjut tentang media sosial adalah memahami langkah bermedia sosial. Beberapa langkah dasar dalam menggunakan media sosial biasa dilakukan antara lain:

- Mengetahui apa itu media sosial
- Mengetahui cara mengakses media sosial
- Mengetahui cara mengelola informasi di media sosial

Sedangkan beberapa langkah seperti memblokir orang lain, memberikan komentar negatif, sampai dengan memalsukan akun tidak dianjurkan. Karena selain merugikan orang lain juga akan memberikan dampak negatif pada diri sendiri.

Setelah memahami langkah diatas, kita bisa memahami cara terbaik lain bermedia sosial. Seperti memahami dan mempelajari cara mengaksesnya, seperti membuat akun pribadi. Karena dengan menggunakan data pribadi asli untuk bergabung di media sosial, kita mampu membangun citra positif. Selain itu kita juga dapat mengoptimalkan fitur-fitur utama di media sosial. Fitur seperti tombol berbagi (share), membatasi pertemanan, sampai mengatur siapa saja yang bisa melihat postingan kita hanya beberapa yang perlu kita ketahui.

Lebih jauh lagi, etika kita bermedia sosial juga jangan dilupakan. Dengan menunjukkan etika dalam bermedia sosial, kawan Tular Nalar dapat menjadikan media sosial kondusif dan bermanfaat. Berikut beberapa panduan etika bermedia sosial yaitu:

- Mengikuti aktivitas akun media sosial orang lain
- Tidak menggunakan media sosial untuk menghina dalam kolom komentar
- Mengelola akun media sosial sesuai etika yang kita ketahui dan kebutuhan
- Mengutamakan menjadi bijak dan asyik bermedia sosial

Aktivitas tidak beretika seperti memalsukan akun, mengikuti aktivitas akun media sosial orang lain, atau membocorkan rahasia via posting sebaiknya urung dilakukan. Dan sebaiknya aktivitas ini dihindari buat kita sendiri dan orang yang kita kenal dan sayang. Kawan Tular Nalar dapat mempelajari lebih lanjut etika di internet (*netiquette*) di laman Rasmussen University.

Selanjutnya komunikasi melalui media digital yang terkoneksi menjadi salah satu pilihan ketika komunikasi secara langsung tidak dapat tercapai. Komunikasi dengan media digital memiliki kelebihan yaitu setiap peserta dapat melakukannya di mana saja selama perangkat yang digunakan bisa terkoneksi dengan jaringan.

Dalam proses pembelajaran kita, *platform* digital bisa dijadikan sebagai sarana untuk menambah unsur baru dalam kita belajar. Seseorang bisa memanfaatkan

media digital untuk terkoneksi dengan orang lain. Sehingga keluarga, rekan, teman, atau saudara bisa belajar dari *platform* digital. Banyak orang bisa bersama-sama mengakses informasi yang lebih beragam di internet untuk kemudian dijadikan bahan belajar.

Tetapi, dalam penggunaannya, ada beberapa rambu-rambu yang harus diperhatikan dalam penggunaan media digital. Karena tidak semua konten dan *platform* dalam lingkungan digital diperuntukkan untuk belajar. Pengklasifikasian konten digital menjadi sesuatu yang penting dalam penggunaannya untuk dimanfaatkan. Selain itu, atribusi dalam penggunaan konten orang lain dalam lingkungan digital juga harus diperhatikan agar proses penyerapan informasi tidak melanggar hukum dan dilakukan secara legal.

Selain opini, informasi yang kita bagi dalam postingan pun sebaiknya tidak palsu. Informasi berbasis fakta malah lebih baik. Informasi ini bisa kita telusur dengan mesin peramban atau pencari seperti Google, Yahoo, dan Bing. Karena secara umum, fungsi media sosial adalah untuk berbagi informasi, mengembangkan hobi atau minat, dan menjalin kolaborasi. Sehingga usahakan media tidak menjadi sarana menyebarkan hoaks. Karena dengan menyebarkan hoaks, kita tidak lagi dipercayai lagi di media sosial.

11. CONTOH/ LATIHAN

Salam Tular Nalar

- Peserta menjawab kuis yang disajikan setelah menonton video. Jawaban dituliskan di kolom yang sudah disediakan. Bentuk soal sebagai berikut:
 1. Pilihan berganda yang berisi pengetahuan tentang cara mengakses media sosial dan etikanya dari interaksi Ibob dan Mentari di dalam video.
 2. Soal yang berisi cuplikan, gambar, dan narasi dari video “Media Sosial, Teman Asyik di Internet”.
 3. Menuliskan urutan bagaimana cara mengakses dan mengelola informasi dari cuplikan video “Media Sosial, Teman Asyik di Internet”.

Silakan jawab kuis berikut. Dan Pilihlah satu jawaban yang kamu anggap benar dari pertanyaan di bawah ini!

1. Judul video yang ditayangkan pada Sesi Tular Nalar adalah...
 - A. Berselancar Yuuk!
 - B. Media Sosial Teman Asik di Internet
 - C. Berselancar di Media Sosial
 - D. Asyik Berselancar
2. Tips menggunakan media social sebagai berikut, kecuali.....
 - A. Tahu apai itu media social
 - B. Tahu cara mengakses
 - C. Tahu cara mengelola
 - D. Tahu cara memblokir orang lain
3. Berikut termasuk dalam langkah bermedia social, kecuali.....
 - A. Pelajari cara mengaksesnya
 - B. Gunakan data pribadi asli untuk bergabung di media social
 - C. Aktifkan terus akun media social
 - D. Gunakan fitur utama di media sosial
4. Yang termasuk dalam panduan etika bermedia social sebagai berikut, kecuali...
 - A. Mengikuti aktivitas akun media social orang lain
 - B. Tidak gunakan media social untuk menghina di kolom komentar
 - C. Kelola media social sesuai etika dan kebutuhan
 - D. Bijak dan asyik bermedia sosial



5. Media social merupakan layanan daring untuk menciptakan interaksi social, membangun hubungan, mengolah, dan menuebarkan informasi adalah pengertian media social menurut.....
 - A. Unesco
 - B. Unicef
 - C. ILO
 - D. WHO
6. Salah satu fitur di media social yang berfungsi untuk masuk ke akun adalah.....
 - A. Fitur Komentar
 - B. Fitur Berbagi
 - C. Fitur Posting
 - D. Fitur Login
7. Yang tidak termasuk dalam fungsi media social adalah.....
 - A. Berbagi informasi
 - B. Memutuskan persaudaraan
 - C. Mengembangkan hobi
 - D. Berkolaborasi
8. Berikut adalah mesin mencari yang dapat digunakan untuk mencari informasi atau data dunia digital, kecuali.....
 - A. Google
 - B. Yahoo
 - C. Gmail
 - D. Bing
9. Yang termasuk dalam ciri-ciri media social sebagai berikut, kecuali.....
 - A. Adanya halaman profil pengguna
 - B. Terdapat interaksi dengan pengguna lain
 - C. Terbuka, semua orang dapat membuat akun
 - D. Tidak ada tanda waktu di setiap postingan
10. Platform di media social yang termasuk dalam kelompok blogging adalah.....
 - A. Instagram
 - B. Facebook
 - C. Wordpress
 - D. Google+

12. RANGKUMAN

Sebagai rangkuman tema Berdaya Internet, berikut merupakan poin-poin penting yang dapat dijadikan sebagai rujukan pembelajaran:

Berdaya Internet

Berpikir Kritis untuk Berdaya Internet

**TULAR
NALAR**
tularnalar.id



Berpikir kritis

Tidak semua informasi di internet bermanfaat dan otentik, walau berasal dari tokoh atau orang yang kita kenal. Dahulukan logika!



Berpikir skeptis

Tidak mudah percaya begitu saja sekaligus mencari jawaban atas rasa tidak percaya. Jangan menuduh tanpa fakta dan data.



Mengakses informasi bermanfaat

Mulai memilih akun, situs, dan sumber informasi bermutu dan terjamin kebenarannya. Informasi valid tanpa julid.



Mengecek fakta

Mulai menelusuri asal-usul informasi dengan berbagai perangkat seperti **Google Image Search**, **Reverse Image**, dan aplikasi **Hoax Buster Tools**. Gunakan perangkatnya agar melek fakta.



Mencari informasi pembandingan

Informasi pembandingan mampu membuat kita berpikir kritis dan mendapatkan gambaran yang utuh. Luaskan wawasan agar cerdas!



Jangan percaya begitu saja

Belum tentu informasi dari tokoh atau orang yang kita kenal benar 100%. Bisa saja sumber yang didapatnya tidak bisa dipercaya dan meragukan.



Jangan mengakses informasi yang tak bermanfaat

Hindari akun, situs, dan sumber informasi yang sensasional. Terlalu banyak informasi tidak sehat, berbahaya untuk logika dan buang-buang waktu.



Jangan mendahulukan emosi

Menilai informasi berdasarkan emosi sesaat bisa berbahaya. Apalagi tanpa menelusuri faktanya dahulu.



Jangan terjebak dalam lingkaran informasi homogen

Informasi homogen adalah informasi serupa yang muncul karena rekomendasi algoritma. Karena yang muncul informasi itu-itu saja, kita jadi sulit mencari fakta seutuhnya.



13. TUGAS

- Memberikan tanggapan

Peserta kelas Tular Nalar diminta untuk mengisi kolom komentar pada akhir kuis. Tanggapan peserta tidak lebih dari 100 kata dan minimal 30 kata.

- Peserta kelas Tular Nalar membagikan video yang sudah dipelajari di akun media sosialnya. Dari video yang sudah dibagikan tersebut, direkomendasikan adanya diskusi antara peserta dengan pengguna media sosial lainnya.

Peserta kelas Tular Nalar mengisi lembar refleksi dengan isi sebagai berikut:

1. Apa yang sudah dipelajari pada sesi hari ini?
2. Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti sesi?
3. Hal baru apa yang kamu dapatkan setelah mengikuti sesi?
4. Kesimpulan apa yang kamu peroleh setelah mengikuti sesi?
5. Tuliskan satu rencana yang akan kamu lakukan ke depan terkait dengan sesi hari ini!

14. FORUM DISKUSI

Diskusi: Dalam kolom komentar postingan peserta lain, peserta dapat memberikan opini dan argumentasi mereka masing-masing atas video yang telah disaksikan pada <https://www.youtube.com/watch?v=aKzoIDKINz8>